

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (setiadi, 2013:63). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif observasional studi kasus. Deskriptif observasional adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal yang dapat berarti satu orang atau kelompok penduduk yang terkena suatu masalah (Setiadi, 2013).

Dalam studi kasus ini informasi yang ingin diperoleh dan dieksplorasi adalah Produksi Asi Ibu Primipara Setelah Dilakukan Pijat Oksitosin dan Relaksasi Aromaterapi.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini diambil 2 orang dengan kriteria subjek penelitian ibu primipara yang menyusui. Dengan kriteria hasil :

- Ibu primipara postpartum 0-3 minggu
- Yang bersedia menjadi subjek penelitian

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada :

Waktu : Mei 2022

Tempat : Desa Putukrejo - Kecamatan Gondanglegi - Kabupaten Malang

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan (Setiadi, 2013). Fokus studi dalam penelitian ini adalah gambaran produksi asi ibu primipara setelah dilakukan pijat oksitosin dan relaksasi aromaterapi.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007).

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna-makna penelitian (Setiadi,2013).

Definisi operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen
Produksi ASI ibu primipara dilakukan setelah pijat oksitosin	Keadaan produksi ASI ibu primipara setelah dilakukan pijat oksitosin	-Produksi ASI ibu bertambah - ASI lancar - Bayi berhenti rewel	- Lembar wawancara - Lembar observasi - Catatan lapangan - Recorder - Alat aromaterapi
Produksi ASI ibu primipara dilakukan setelah relaksasi aromaterapi	Keadaan produksi ASI ibu primipara setelah dilakukan relaksasi aromaterapi	-Produksi ASI ibu bertambah - ASI lancar - Bayi berhenti rewel	- Lembar wawancara - Lembar observasi - Catatan lapangan - Recorder - Alat aromaterapi
Produksi ASI ibu primipara dilakukan setelah pijat oksitosin dan relaksasi aromaterapi	Keadaan produksi ASI ibu primipara setelah dilakukan kombinasi pijat oksitosin dan relaksasi aromaterapi	-Produksi ASI ibu bertambah - ASI lancar - Bayi berhenti rewel	- Lembar wawancara - Lembar observasi - Catatan lapangan - Recorder - Alat aromaterapi

3.5 Metode Pengumpulan data

3.5.1 Jenis Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dan observasi berupa daftar pertanyaan sebagai alat bantu, dimana terlebih dahulu memberi penjelasan singkat tentang kuesionernya, dibandingkan diisi oleh responden, kemudian dikumpulkan kembali oleh peneliti dan diperiksa kelengkapannya.

3.5.2 Cara Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti menyerahkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Desa Putukrejo. Pengambilan data dilakukan di rumah ibu yang bersedia menjadi responden.

Berikut langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data, antara lain :

1. Peneliti mencari data ibu primipara di Posyandu balita

2. Pada tanggal 17 Mei 2022 peneliti mendatangi Balai desa Putukrejo yang bersebelahan dengan Posyandu balita untuk menyerahkan surat permohonan pengambilan data dan mengobservasi ibu primipara di desa putukrejo.
3. Peneliti mendatangi rumah responden dan memperkenalkan diri untuk melakukan pendekatan pada ibu dan anak untuk menanyakan karakteristik responden apakah sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.
4. Memilih dua subjek yang sesuai dengan kriteria inklusi, dengan mengidentifikasi produksi ASI ibu.
5. Pada tanggal 19 Mei 2022 peneliti melakukan kunjungan ke rumah calon responden pertama, kemudian melakukan *informed consent* serta menjelaskan mekanisme pengambilan data, dilanjutkan dengan mengunjungi calon responden kedua pada tanggal 20 Mei 2022
6. Setelah mendapatkan persetujuan dari kedua calon responden, peneliti melakukan kontrak waktu untuk kunjungan penelitian pertama kali pada kedua responden dan sepakat untuk mengunjungi responden 1 pada pagi hari dan responden 2 sore hari.
7. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, dan *informed consent*.
8. Setelah mendapat persetujuan, maka peneliti melakukan kontrak waktu perjanjian dengan subjek dan ibu mengisi serta menandatangani lembar pernyataan persetujuan (*informed consent*)
9. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara pengisian kuesioner lembar wawancara dan lembar observasi.

10. Peneliti menjelaskan kepada ibu untuk melakukan pijat oksitosin selama 3 kali dalam seminggu, dilanjutkan dengan Relaksasi Aromaterapi selama 3 kali dalam seminggu, dan Kombinasi pijat oksitosin dan relaksasi aromaterapi pada minggu ketiga 3 kali dalam seminggu.
11. Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberikan lembar wawancara sebelum menjelaskan manfaat pijat oksitosin dan relaksasi aromaterapi.
12. Peneliti mendemonstrasikan cara pijat oksitosin dan cara terapi relaksasi aromaterapi kepada Ibu, Suami, Orangtua, atau Mertua.
13. Peneliti menilai produksi ASI ibu untuk pertama kalinya menggunakan breast pump sebelum dilakukan pijat oksitosin dan relaksasi aromaterapi.
14. Peneliti melakukan observasi selama 1 minggu 3 kali ke rumah responden, untuk melakukan observasi
15. Pada pertemuan ketiga sampai ke sembilan, peneliti tetap mengambil data ke rumah kedua subyek dan observasi secara langsung.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Caranya bisa dengan menggunakan kuesioner, formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data, dan lain-lain (Notoatmodjo,2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar wawancara

Untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu. Untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah. (Zainal,2010)

2. Lembar observasi

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan lapangan.

3. Catatan lapangan

Menyediakan ruang untuk notasi dan berguna untuk memperkuat data yang diperoleh.

4. Recorder

Alat pengambil data agar peneliti mudah untuk mengingat kembali apa yang telah dikatakan subjek.

3.7 Analisa Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisa Data

Di dalam penelitian ini, cara pengolahan data menggunakan teknik non statistik yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik, melainkan dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini dapat dilakukan melalui cara-cara induktif yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil wawancara dan observasi (Notoatmodjo,2010).

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data penelitian merupakan cara penyajian data penelitian yang dilakukan menggunakan berbagai bentuk (Notoatmodjo,2012).

3.8 Etika penelitian

Etika penelitian bertujuan menjamin kerahasiaan, identitas responden, melindungi dan menghormati hak responden dengan mengajukan sudut pertanyaan (*informed consent*), sebelum menandatangani surat persetujuan, penelitian menjelaskan judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan menjelaskan kepada responden bahwa penelitian tidak akan membahayakan bagi responden. Peneliti akan menjamin identitas responden, dimana data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan apabila peneliti telah selesai maka data tersebut akan dimusnahkan (Notoatmodjo, 2012).

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian yang akan dilakukan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan, berikut etika penelitian yang akan digunakan peneliti.

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan keberhasilan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tindakan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan

5. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak tanpa adanya sanksi. Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek

6. Prinsip Keadilan

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.